

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

4.1. Sejarah PT Primatexco Indonesia

PT Primatexco Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi tekstil yaitu produksi kain mori. PT Primatexco Indonesia berdiri pada tanggal 1 Juni 1971 atas prakarsa Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI) dengan mitra dari negara Jepang.

Pendirian dilakukan setelah ada persetujuan dari Presiden Republik Indonesia saat itu dengan No. B 28/Pres/2/71 serta surat keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia NO. 155/SK/IV/71 tertanggal 2 April 1971. Nomor Ijin Usaha Tekstil PT. Primatexco Indonesia yang pertama bernomor 596/DJAI/IUT-II/PMA/XII/1987 tanggal 5 Desember 1987, sedangkan yang terakhir bernomor 53/INDUSTRI/1996, tanggal 3 September 1996, beralamat di Sambong Kabupaten Batang, Jawa Tengah.

4.2. Visi dan Misi

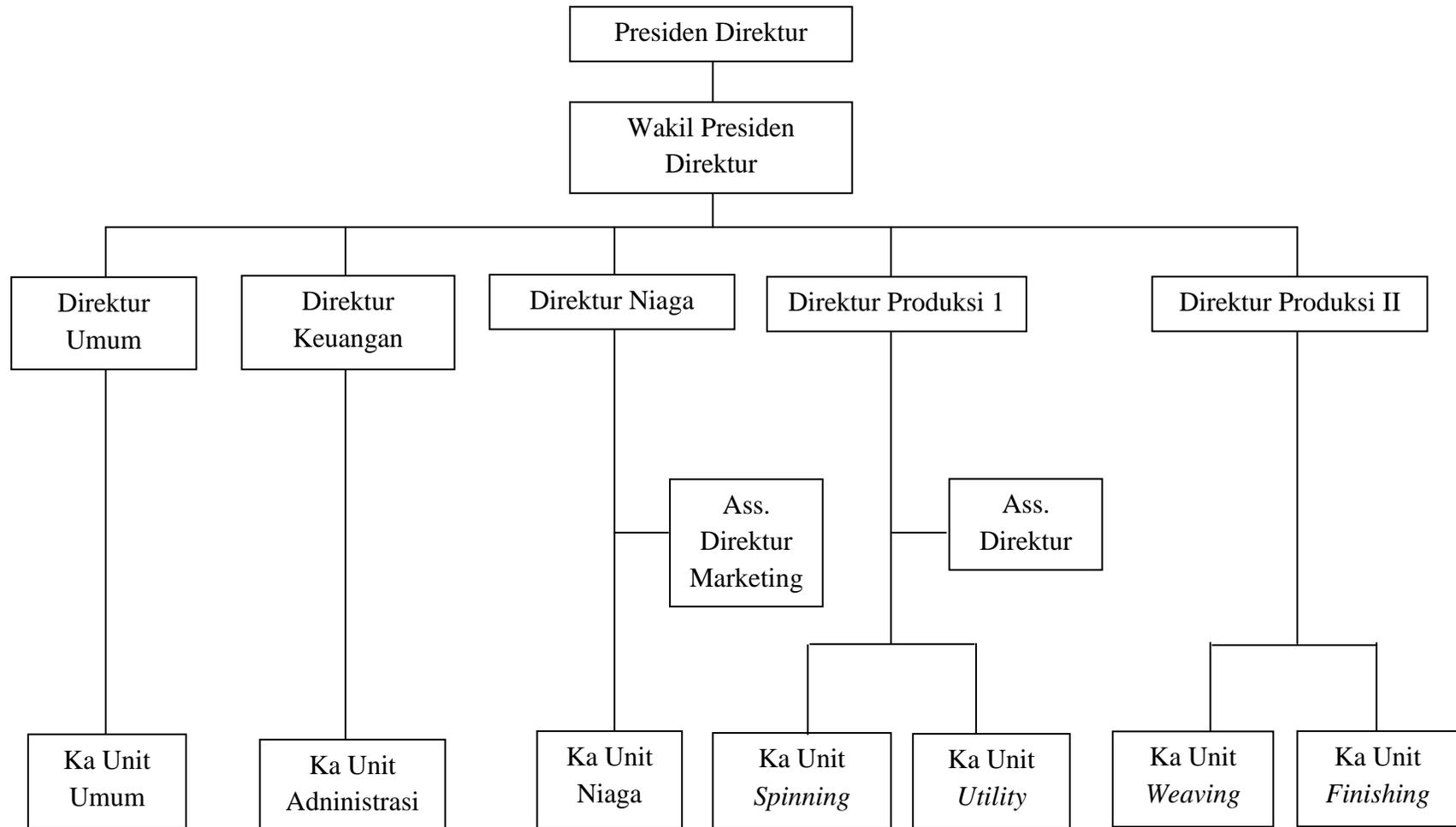
PT Primatexco Indonesia mempunyai visi dan misi untuk mencapai tujuan perusahaan. Visi PT Primatexco Indonesia adalah memproduksi tekstil bernilai tinggi untuk pasaran internasional dan menunjang pembangunan Indonesia, meningkatkan persahabatan yang harmonis bangsa Indonesia dan Jepang.

Sedangkan misi PT Primatexco sebagai berikut,

1. Memberikan kepuasan kepada pemegang saham
2. Memberikan kepuasan kepada pelanggan

3. Memberikan kepuasan kepada pemerintah
4. Memberikan kesejahteraan kepada karyawan
5. Memberikan manfaat kepada masyarakat lingkungan perusahaan

4.3. Struktur Organisasi PT Primatexco Indonesia



4.4. Penjelasan Bagian-Bagian dalam Perusahaan

1. Bagian Umum

- a. membantu dan mendukung segala kegiatan pelayanan untuk semua karyawan
- b. mengelola segala administrasi perusahaan dan semua karyawan dan karyawan

2. Bagian Keuangan

Mencatat dan mengelola seluruh bentuk transaksi yang ada di PT primatexco Indonesia.

3. Bagian Niaga

Unit penjualan menjual hasil produksi PT primatexco Indonesia baik di pasar lokal maupun pasar internasional.

4. Bagian Produksi

Merencanakan dan melaksanakan proses produksi dari bahan mentah menjadi bahan jadi di PT primatexco Indonesia

4.5. Proses Produksi

1. *Spinning*

Spinning adalah tahap paling awal dari proses pembuatan barang. Tahap ini biasa disebut dengan tahap pemintalan. Adapun rincian prosesnya sebagai berikut :

a. *Blowing*

Proses *blowing* dimulai dengan *opening*(membuka kapas mentah yang masih menggunakan, waktu dibale mendapat tekanan tinggi), dilanjutkan dengan *cleaning*(membersihkan kotoran yang masih melekat), terakhir dilakukan tahap

mixing(tahap pencampuran kapas dan beberapa derajat dan panjang tertentu). Dari proses *glowing* tersebut diperoleh kapas disebut “*lap sheet*”.

b. *Carding*

Proses *carding* dimulai dengan *cleaning* (membersihkan kapas dari kotoran-kotoran yang lebih kecil), dilanjutkan dengan *separating short fiber* (menyisihkan serat-serat yang pendek). Dari proses tersebut diperoleh penduduk yang disebut “*silver*”.

c. *Drawing*

Proses *drawing* dimulai dengan *drafting* (penarikan), dilanjutkan dengan *doubling* (perangkapan), dan tahap yang terakhir yaitu *mixing* (pencampuran). Ketiga proses tersebut dilakukan dalam waktu yang bersamaan sehingga diperoleh *silver* yang lebih homogen.

d. *Rowing*

Proses *rowing* dimulai dengan *drafting* (tahap penarikan supaya *silver* dengan bentuk “*rowing yan*” atau pra-benang, proses *rowing* ini sering disebut dengan pemintalan tahap pertama.

e. *Ring Spinning*

Proses *ring spinning* dimulai dengan *drafting* (penarikan), dilanjutkan dengan *twisting* (pengintiran). Karena tahap ini merupakan pemintalan tahap kedua, maka dari proses *ring spinning* ini diperoleh benang yang sudah jadi dan sudah tergulung pada palet (*cop*).

f. *Winding*

Proses *winding* merupakan tahap akhir dari proses *spinning*, dimana dalam palet (*cop*) digulung pada *papercone* hingga benang menjadi dalam bentuk *cheese*.

2. *Utility*

- a. Membantu dan mendukung segala kegiatan unit produksi
- b. Mengelola kebutuhan energi semua untuk unit, yaitu :
 - Listrik
 - Uap
 - Air
 - Bengkel
 - AC/Kompresor

3. *Weaving*

Weaving adalah tahap kedua setelah *spinning*, atau juga biasa disebut dengan tahap penenunan. Adapun rincian prosesnya yaitu :

- a. *Warping*
- b. *Sizing*
- c. *Reching*
- d. *Pirn winding*
- e. *Weaving*
- f. *Inspection*

4. *Finishing*

Finishing adalah tahap ketiga setelah *weaving*, yaitu proses yang paling akhir atau proses penyelesaian. Adapun rincian prosesnya, yaitu :

- a. *Piece Tying*
- b. *Singeing*
- c. *Desizing*

- d. *Scouring*
- e. *Bleaching*
- f. *Drying*
- g. *Sizing*
- h. *Stentering*
- i. *Calendering*
- j. *Inspection*
- k. *Folding and cutting*
- l. *Stamping*